

ABSTRAK

POTENSI EKSTRAK ETANOL DAUN BASIL HIJAU (*Ocimum basilicum*) SEBAGAI SEDIAAN *LOTION* TABIR SURYA

Paparan sinar ultraviolet (UV) dapat menyebabkan kerusakan kulit seperti penuaan dini, hiperpigmentasi, hingga kanker kulit. Sebagian besar tabir surya berbasis bahan kimia sintesis berisiko menimbulkan iritasi sehingga diperlukan alternatif bahan alami. Basil hijau (*Ocimum basilicum*) mengandung flavonoid, tanin, dan terpenoid yang bersifat antioksidan dan mampu menyerap sinar UV. Penelitian ini bertujuan mengembangkan *lotion* tabir surya berbasis ekstrak etanol daun basil hijau serta mengetahui kandungan fitokimia, kadar total fenolik, aktivitas antioksidan, nilai *Sun Protection Factor* (SPF), dan mutu sediaan. Ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi, dilanjutkan uji fitokimia, kadar fenolik total dengan metode Folin-Ciocalteu, uji antioksidan dengan metode DPPH, dan uji SPF menggunakan spektrofotometer UV-Vis. *Lotion* diformulasikan dalam konsentrasi ekstrak 0, 1, 2, dan 3%. Hasil penelitian menunjukkan senyawa yang terkandung dalam ekstrak etanol daun basil hijau yaitu flavonoid, saponin, tanin, steroid, terpenoid, dan alkaloid. Ekstrak positif mengandung senyawa aktif dengan kadar total fenolik 34,255 mg GAE/g dan nilai IC_{50} sebesar 14,1979. Nilai SPF *lotion* meningkat seiring konsentrasi ekstrak, tertinggi pada 3% dengan nilai 0,262. Seluruh formulasi *lotion* memenuhi standar mutu SNI dan *lotion* F2 dengan konsentrasi ekstrak sebanyak 2% disukai panelis. Ekstrak etanol basil hijau berpotensi sebagai bahan aktif *lotion* tabir surya alami yang efektif melindungi kulit dari radiasi UV dan radikal bebas.

Kata kunci: Antioksidan; Basil hijau (*Ocimum basilicum*); DPPH; *Lotion*; *Sun Protection Factor* (SPF); Tabir surya.